

LAMPIRAN I
DAFTAR TERJEMAH BAHASA ASING

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	1	Q.S Al-Isra	3	Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing- masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya

LAMPIRAN II
PEDOMAN WAWANCARA

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan
Pimpinan lembaga	Perencanaan	SDM	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut pengamatan bapak, bagaimana persepsi umum mengenai penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini? • Apa tujuan menanamkan karakter kemandirian pada anak usia dini? • Apa strategi bapak dalam memotivasi pengurus panti asuhan dalam mewujudkan penanaman karakter kemandirian? • Apakah yayasan benar-benar menanamkan karakter kemandirian sedini mungkin secara ketat? Contohnya seperti apa? • Pada usia anak beberapa penanaman karakter kemandirian ini mulai benar-benar ditekankan? • Apakah di yayasan ini memiliki sebuah peraturan dan hukuman yang diperuntukkan untuk anak usia dini? • Bagaimana

				<p>ketegasan 91embaga kepada anak yang susah diatur dalam upaya penanaman karakter kemandirian?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah hal ini berlaku untuk anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik ataupun psikologis?
			Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut pengamatan bapak, bagaimana kompetensi pengasuh yang ada dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengasuh dalam penanaman karakter kemandirian? • Bagaimana 91embaga91a pengasuh dan orang tua dalam mewujudkan sikap mandiri pada anak?
			Etos kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pengasuh pernah mengalami kesulitan dalam membangun karakter kemandirian pada anak? • Kesulitan seperti apa yang pengasuh hadapi pada anak, baik anak biasa atau pada anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik maupun psikologis? • Bagaimana pengasuh mengatasi

				kesulitan tersebut?
			Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana rencana penanaman karakter kemandirian anak? • Metode apa yang di gunakan? Bagaimana alurnya? Apakah terdapat pembekalan atau panduan tertentu dalam mewujudkan karakter kemandirian anak?
		Sarpras	Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah sarpras yang diperlukan untuk mendukung penanaman karakter kemandirian pada anak? • Apa saja sarpras yang digunakan untuk menunjang dalam proses penanaman karakter kemandirian anak? Apa alasannya? • Adakah faktor penghambat bagi pengadaan sarpras? • Bagaimana prosedur pengadaan sarpras? • Bagaimana support dari ketua Yayasan dalam pengadaan sarpras?
			SOP Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah SOP penggunaan sarpras penunjang penanaman karakter kemandirian anak? • Bagaimana sosialisasi SOP dalam menunjang penanaman karakter kemandirian anak?

				<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pelaksanaan dan pengawasan SOP?
			Perawatan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perawatan sarpras jika mengalami kerusakan? • Apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?
			Akseibilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sarpras mencukupi bagi jumlah keragaman anak yang memerlukan? • Bagaimana mengatasi sarpras jika anak yang dititipkan di lembaga panti bertambah banyak?
			Keamanan dan kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana meyakinkan keragaman anak untuk memanfaatkan sarpras? • Adakah yang mendampingi? • Apakah sarpras mendukung dalam pembelajaran penanaman nilai-nilai karakter kemandirian?
		Promosi dan kerjasama	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada bentuk promosi terhadap pihak luar dalam mewujudkan adanya Pendidikan karakter di panti?
			Peningkatan kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kerjasama terhadap pihak luar untuk

				<p>meningkatkan kualitas anak yang berpengaruh pada pendidikan karakter? Bagaimana alurnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah di panti ini memiliki target untuk pencapaian peningkatan mengenai 94embaga94an karakter anak?
Ustadz/ ustadzah	Perencanaan kerjasama karakter kemandirian melalui metode dongeng atau rutinitas harian	Perencanaan	Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Karakter seperti apa yang ingin diwujudkan pada diri anak? Apakah hal ini bersifat suatu target yang harus tercapai? • Apakah melalui metode dongeng anak juga di didik agar memiliki sikap mandiri? Bagaimana prosesnya? • Dalam doa sehari-hari anak seperti bacaan sholat, dan doa-doa harian lainnya. Apakah di ajarkan oleh pengasuh panti? • Bagaimana proses anak menyiapkan dirinya ketika ingin bepergian kesekolah? • Bagaimana cara pengasuh menghadapi anak yang tidak mau bersekolah? • Apakah ada program khusus dari 94embaga untuk

				<p>membangun karakter kemandirian anak?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kegiatan pendukung lainnya dalam mewujudkan karakter mandiri pada anak seperti ekstrakurikuler memasak, untuk merangsang anak menemukan apa yang dia minati untuk kedepan?
			Media	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dalam penanaman karakter kemandirian pada anak ada yang dilakukan melalui media? Contohnya melalui boneka hewan yang dijadikan cerita? Bagaimana dan kapan dilakukannya?
			Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Metode apa saja yang dilakukan oleh pengasuh untuk menanamkan karakter kemandirian? • Metode pembiasaan seperti apa yang di contohkan pengasuh kepada anak yang paling mencolok? Contohnya seperti sholat berjamaah atau mengaji sesudah sholat magrib, dll. • Apakah hasil yang diinginkan oleh pengasuh melalui metode ini tercapai

				secara menyeluruh baik bagi anak yang ABK atau yang tidak? Bagaimana pengasuh mengatasi hal tersebut?
		Pelaksanaan	Media	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada hambatan dalam menggunakan metode tersebut? Bagaimana cara mengatasinya? • Apakah anak senang jika melakukan kegiatan tersebut?
			Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada hambatan ketika menjalankan metode tersebut? Dan bagaimana cara mengatasinya?
		Evaluasi	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dalam kegiatan sehari-hari sikap mandiri anak sudah terlihat setelah pengasuh melakukan metode tersebut? • Berapa estimasi waktu yang dibutuhkan pengasuh untuk menanamkan karakter mandiri • anak melalui pembiasaan sampai anak yang awalnya melakukan secara terpaksa dan sampai terbiasa?
Pengasuh	Keterlibatan anak	Kondisi emosional	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana reaksi anak saat pengasuh mengajak anak dalam berkegiatan? • Bagaimana pengasuh

				<p>menghadapi anak yang tidak mau mengikuti kegiatan?</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagaimana reaksi anak terhadap teman sebayanya, apakah sering bertengkar seperti berebut mainan? Bagaimana pengasuh mengatasinya?• Apakah ada anak yang memang benar-benar harus di perhatikan dari segi kegiatan apapun karena anak tersebut belum bisa melakukan sendiri?• Karena di panti ibu anak adalah ibu 97embaga apakah ada anak yang egois tidak mau berbagi? Bagaimana mengatasinya?
--	--	--	--	---

LAMPIRAN III
CATATAN LAPANGAN I
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CLP.1
Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Sumber Data : Abdul Qowim
Jabatan : Pimpinan Lembaga

Catatan Deskriptif :

Pada hari Rabu, 20 Maret 2024 pukul 10.00 WITA peneliti berkunjung ke lokasi penelitian yaitu Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru yang berada di Jl. Guntung Manggis, Kecamatan Landasan ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712, tujuan dari kunjungan ialah untuk menyerahkan surat izin riset. Pada saat itu kebetulan surat yang peneliti ajukan langsung diterima oleh pemilik yayasan yaitu Ustadz Abdul Qowim, yang mana pada saat itu beliau sedang berada di lembaga panti. Alhamdulillah setelah disambut dengan baik dan berbincang-bincang mengenai tujuan saya memilih lembaga ini sebagai tempat penelitian. Beliau juga menyampaikan bahwa beliau memiliki rencana akan membangun PAUD di sekitar lembaga yang mana saat ini sudah dalam proses pembentukan kepengurusan dan pencarian kepala sekolah dan juga guru.

Setelah berbincang-bincang pada pukul 11.30 beliau mengajak untuk melihat-lihat situasi lingkungan lembaga panti, beliau mengatakan bahwa lembaga

ini sudah berdiri sejak tahun 2009, namun untuk pengasuhan anak yatim sudah dilakukan sejak tahun 2008. Pada saat itu anak-anak di tempatkan di sebuah kontrakan dan tinggal satu atap bersama beliau. Beliau juga mengatakan bahwa berdirinya lembaga panti ini karena pesan dari orang tua beliau yang ingin anak-anaknya memiliki suatu lembaga yang menampung anak yatim. Setelah berkeliling dan mendengarkan paparan dari beliau mengenai awal mula berdirinya lembaga panti tidak terasa waktu sudah mendekati sholat zuhur.

Karena saat itu adalah bulan lembaga, lingkungan panti terasa sunyi dikarenakan anak-anak sedang tidur tanpa melakukan kegiatan. Pada saat itu jam sudah menunjukkan waktu sholat zuhur. Salah satu anak menaiki mimbar mushalla dan melantunkan azan. Tidak lama setelah itu suasana yang tadinya sunyi menjadi ramai. Anak-anak terlihat antusias ketika bersiap-siap untuk sholat berjamaah di mushalla.

Kegiatan sholat berjamaah dilakukan setiap hari oleh anak-anak di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru, baik itu sholat wajib maupun sunnah. Biasanya saat memasuki waktu sholat ada salah satu anak yang lebih awal ke mushalla, yang mana anak tersebut bertugas untuk mengumandangkan azan di hari itu. Setelah beberapa saat azan dikumandangkan, anak-anak yang lain akan menyusul ke mushalla untuk melaksanakan sholat berjamaah. Sholat berjamaah ini diimami oleh ustadz A atau ustadz S. Setelah salam, maka di lanjutkan dengan membaca wirid dan doa, disini anak akan diberikan mikrofon secara acak oleh ustadz untuk ikut melantunkan wirid. Terakhir ditutup dengan berdoa dan bersalam-salaman. (CLP.1.1)

**CATATAN LAPANGAN II
(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

Kode :CLP.2
Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2024
Sumber Data : Asrof
Jabatan : Sekertaris I

Catatan Deskriptif :

Pada hari Selasa, 18 April 2024 pukul 08.30 peneliti berkunjung untuk melakukan observasi di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru, pada saat itu anak-anak hendak bepergian kesekolah menggunakan sepeda, sedangkan anak-anak yang berkebutuhan khusus di antar oleh pengasuh untuk bersekolah menggunakan mobil. Pada hari itu saya diberitahukan oleh Ustadz A selaku Sekretaris 1 Lembaga Panti bahwa Pimpinan sudah kembali ke tempat tinggal beliau yaitu di Jawa.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti mengamati lingkungan sekitar yang terasa hening dan tidak terdengar suara anak-anak. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ustadz A “kemana anak-anak yang tidak bersekolah ka?” lalu beliau jawab “Sejak tiga tahun terakhir yaitu pada masa covid lembaga pengasuh berhenti bekerja dan pulang ke kampung halamannya masing-masing. Setelah 2 tahun seiring berjalannya waktu, satu persatu anak di lembaga mulai bertambah dan akhir nya kami mulai mencari tenaga kepengasuhan untuk membantu mengurus anak. Namun masing-masing mereka tidak bertahan lama bekerja disini

dikarenakan memiliki permasalahan pada perekonomian. Kami sangat memahaminya dan menerima dengan lapang dada. Sehingga dari perbincangan yang sangat lembaga dari pimpinan, pengasuh, ustadz maupun ustadzah menyetujui keputusan dari pimpinan, bahwa beliau akan membawa lembaga anak-anak ke Jawa untuk beliau rawat disana, karena disana beliau memiliki santri yang dapat membantu beliau dalam mengasuh anak.” (CLP.2.1) Beliau menyatakan bahwa sulit untuk mempertahankan pengasuh yang cocok bekerja di lembaga.

Pada pukul 11:30 anak mulai berdatangan dari sekolahnya, sebelum memasuki waktu shalat, anak menggunakan waktunya untuk beristirahat dan sebagiannya juga ada yang bermain. Anak-anak disini terlihat sangat ceria dan mudah sekali untuk didekati. Dari penjelasan Ustadz A anak-anak disini sudah terbiasa menerima sapaan dari tamu baik dari mahasiswa, organisasi atau masyarakat sekitar.

Tepat pada pukul 12.30 anak yang mendapat giliran mengumandangkan azan, pertanda seruan untuk shalat zuhur berjamaah di mushalla. Disusul anak-anak lainnya yang bersiap berwudhu untuk mengikuti kegiatan shalat berjamaah. Sebelum melaksanakan shalat wajib anak juga di ajarkan untuk shalat qobliyah dan juga ba'diah. Karena anak-anak disini usianya dari 0-12 tahun yaitu belum ada yang baligh maka tidak dijadwalkan untuk menjadi imam. Anak-anak Cuma dijadwalkan untuk azan dan wirid dan dilatih menjadi imam diluar waktu shalat yaitu diwaktu belajar.

Setelah melaksanakan shalat anak-anak akan makan siang yaitu pukul 13.00. Antara anak laki-laki dan perempuan memiliki tempatnya masing-masing

yaitu di dapur tempat tinggal mereka. Setelah selesai makan ada anak yang dijadwalkan untuk membersihkan tempat makan dan ada juga yang dijadwalkan untuk mencuci piring. Setelah makan siang anak-anak memiliki waktu istirahat yaitu 30 menit sebelum lanjut pergi ke sekolah TPA.

**CATATAN LAPANGAN III
(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

Kode : CLP.3
Hari/Tanggal : Kamis, 5 Mei 2024
Sumber Data : Normaliana
Jabatan : Ustadzah

Catatan Deskriptif :

Pada hari Kamis, 5 Mei 2024 pukul 09.30 peneliti berkunjung ke Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah untuk melakukan penelitian yaitu mengenai kegiatan anak di waktu libur. Pada hari ini yaitu pada tanggal merah, anak-anak di ajak oleh ustadz untuk bepergian ke kolam, anak-anak di panti memiliki jadwal jalan-jalan setiap waktu libur yaitu hari sabtu/minggu dan tanggal merah.

Selagi menunggu anak-anak pulang, saya berbincang-bincang dengan ustadzah N mengenai rutinitas harian di hari biasa maupun akhir pekan. Tidak jauh berbeda, hanya saja pada akhir pekan jam untuk bersekolah di ganti untuk jalan-jalan. Teruntuk hari ini anak-anak berkeinginan jalan-jalan ke kolam. Biasanya ketika bepergian semua anak akan di ajak, akan tetapi jika bepergian ke kolam maka anak laki-laki dan perempuan tidak bisa di ajak sekaligus dan di usahakan bergantian di akhir pekan selanjutnya.

Pengasuh mengusahakan untuk mengajak anak jalan-jalan paling tidak sekali dalam seminggu, yaitu pada hari sabtu atau minggu jika anak tidak ada kegiatan. Biasanya di hari sabtu atau minggu tersebut Lembaga kedatangan tamu

dari berbagai kepentingan. Diantaranya organisasi, mahasiswa dari berbagai kampus dan jurusan dengan kepentingan yang berbeda-beda seperti mengajari cara mencuci tangan, bercerita, belajar menghitung dan lain-lain.

Rutinitas yang sudah terjadwal pada hari libur yaitu pada hari sabtu dan minggu selain mengajak anak untuk jalan-jalan. Lembaga juga mengadakan kegiatan mendengarkan cerita atau ceramah di Lembaga Panti Asuhan Ar- Rahmah Banjarbaru dilaksanakan di mushalla setiap hari sabtu setelah anak-anak melakukan kegiatan sholat subuh berjamaah dan mengaji. Ceramah akan disampaikan oleh ustadz I, yang mana isi dari ceramah tersebut menceritakan tentang kisah nabi dan rasul, terkadang juga menceritakan tentang sahabat-sababat nabi Muhammad Saw. Dengan adanya kegiatan ini banyak harapan dari pengasuh kepada anak-anak, diantaranya agar anak-anak termotivasi akan kesabaran, kejujuran, dan akhlak dari nabi Muhammad Saw.

Sebelum mengakhiri kegiatan ustadz I juga memberikan nasehat kepada anak-anak agar bisa mencontoh dan menerapkan isi dari ceramah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (CLP.3.1)

Setelah berbincang-bincang dan waktu sudah menunjukkan pukul 11.00 anak-anak sudah kembali dari jalan-jalan. Setelah itu mereka beristirahat sebentar sebelum azan zuhur berkumandang. Adapun bagi anak yang pada hari itu kena giliran untuk mengumandangkan azan, setelah pulang dari jalan-jalan dan berganti pakaian sudah terlebih dahulu berada di mimbar.

Pukul menunjukkan 12.30 dan F segera mengumandangkan azan, dengan berkumandangnya azan serentak anak-anak yang lain beranjak dari tempat tidur

untuk berganti pakaian dan mengantri untuk berwudhu sebelum melaksanakan sholat berjamaah.

Kegiatan yang dilakukan setelah sholat zuhur berjamaah ialah makan siang, Menurut keterangan dari ustadzah N, makan bersama dilakukan ketika siang dan malam hari, sedangkan di pagi hari tidak semua anak akan sarapan, sebagian dari anak akan makan di jam istirahat, hal ini terjadi dikarenakan anak tersebut tidak terbiasa sarapan di pagi hari, dan ada juga yang pada dasarnya tidak sempat dikarenakan keteteran waktu. Karena di pagi hari anak banyak melakukan aktivitas sebelum bepergian kesekolah, seperti ketika bangun tidur anak akan sholat subuh berjamaah, mengaji, piket harian, bersiap kesekolah dan lainnya. Disusul dengan melaksanakan kegiatan sholat dhuha pada jam 8 pagi. Jadi waktu anak benar-benar produktif di pagi hari, bagi anak yang bermalas-malasan akan terkena resiko tidak sempat sarapan atau mandi, karena disini anak-anak menggunakan kamar mandi secara bergantian.

Melalui kegiatan makan pengasuh mengajarkan anak untuk terbiasa berdoa sebelum makan. Anak dipinta untuk mengangkat kedua tangan dan mulai berdoa. Setelah itu pengasuh juga mengingatkan apabila makan menggunakan tangan kanan bukan tangan kiri, apabila ada anak yang makan menggunakan tangan kiri maka tugas pengasuh adalah mengingatkan dan meminta anak melanjutkan makan menggunakan tangan kanan. Setelah selesai makan bersama, bagi anak yang terlebih dahulu selesai akan menaruh piring dan gelas ke sebuah baskom yang sudah disiapkan (CLP.3.2)

LAMPIRAN IV
CATATAN WAWANCARA I
(PIMPINAN LEMBAGA)

Kode : CWPL.1

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

2. Identitas Informan

Nama : AQ

JK : Laki-laki

Jabatan : Pimpinan Lembaga

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa nama bapak?	AQ (inisial)
2.	Menurut pengamatan bapak, bagaimana persepsi umum mengenai penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini?	Penanaman karakter mandiri sangat penting dan memang harus ditanamkan sedini mungkin karena waktu <i>golden age</i> adalah waktu emas bagi anak-anak untuk belajar banyak hal. Terlebih lagi di panti ini anak-anak tidak diajarkan untuk memelihara sikap manja dan berketergantungan terhadap orang lain.
3.	Apa tujuan menanamkan karakter kemandirian pada anak usia dini?	Tujuan dari penanaman karakter kemandirian adalah untuk mengasah mental anak. Karena apabila sudah terasah dengan baik maka masalah kemandirian, masalah sikap, masalah moral nantinya ketika sudah besar akan teraplikasikan oleh anak-anak.

4.	Apa strategi bapak dalam memotivasi pengurus panti asuhan dalam mewujudkan penanaman karakter kemandirian?	Pengurus selalu diingatkan apa niat awal mengabdikan diri di sini. Yaitu untuk membantu mengurus lingkungan, mengurus anak-anak. Kalau niatnya bekerja tempat nya bukan disini. Karena bekerja disini tidak dapat menyelesaikan permasalahan keuangan. Sehingga apabila niatnya begitu menjalaninya pun berat dan tidak ikhlas. Tapi lembaga dari awal niatnya sudah benar yaitu ingin membantu anak yatim maka keberkahan yang akan lembaga.
5.	Apakah yayasan benar-benar menanamkan karakter kemandirian sedini mungkin secara ketat? Contohnya seperti apa?	Bisa dikatakan cukup ketat. Namun anak-anak tetap kami rangkul dalam setiap kegiatan agar mereka melakukannya tidak dalam tekanan atau terpaksa. Penanaman karakter mandiri dilakukan melalui kegiatan rutinitas anak-anak yang sudah kami upayakan secara terprogram mulai bangun tidur sampai tidur lagi. Contohnya seperti bangun subuh, sholat berjamaah, melakukan pekerjaan rumah dan lainnya yang sudah kami upayakan sebaik mungkin agar anak-anak terbiasa akan hal itu. Selain itu kami juga menanamkan karakter mandiri melalui keteladanan.
6.	Pada usia anak seberapa penanaman karakter kemandirian ini mulai benar-benar dikedatkan?	Saat anak berusia 5 tahun. Karna pada usia tersebut anak sudah tidak memiliki pengasuh khusus, anak akan berbaur dengan anak-anak lainnya yang lebih tua dari mereka.
7.	Apakah di yayasan ini memiliki sebuah peraturan yang diperuntukkan untuk anak usia	Karena di panti ini hanya menerima anak yang berusia 0-12 tahun yang bisa dikatakan masih

	dini?	terlalu dini dan berat bagi mereka untuk memahami peraturan. Tujuan kami hanya bagaimana agar anak merasa betah dan senang berada disini. Oleh karena itu kami tidak mengadakan aturan secara tertulis, tapi peraturan disini hanya berupa seruan. Contohnya ketika azan berkumandang, para ustadz dan ustadzah mengajak anak untuk sholat berjamaah di mushalla.
8.	Bagaimana ketegasan yayasan kepada anak yang susah diatur dalam upaya penanaman karakter kemandirian?	Apabila ada anak yang bermalasan saat hendak melakukan kegiatan seperti sholat, mengaji, dan lainnya. Pertama-tama akan diberikan teguran. Yaitu dipanggil ke kantor untuk memberikan alasan kenapa tidak mengikuti kegiatan. Dan apabila teguran tidak hiraukan maka akan diberi teguran berupa membaca istigfar 100x atau mengaji 5 lembar, dan lainnya.
9.	Apakah hal ini berlaku untuk anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik ataupun psikologis?	Kami menyetarakan semua anak baik anak normal maupun ABK. Hanya saja berbeda cara teguran atau sangsi yang diberikan.
10.	Menurut pengamatan bapak, bagaimana kompetensi pengasuh yang ada dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengasuh dalam penanaman karakter kemandirian?	Saya menyakini para pengasuh yang bekerja disini sudah melakukan yang terbaik, dilihat dari mereka yang memiliki rasa sabar yang besar dan tulus dalam menyayangi dan mengayomi anak.
11.	Bagaimana lembaga, pengasuh dan orang tua dalam mewujudkan sikap mandiri pada anak?	Untuk lembaga tidak ada, namun untuk komunikasi itu ada. Orang tua yang menitipkan anaknya disini sepenuhnya mempercayakan anaknya kepada kami. Apapun kondisi anak orang tua sudah pasrah. Namun

		komunikasi tetap dibangun kepada orang tua untuk menginfokan perkembangan anak.
12.	Apakah pengasuh pernah mengalami kesulitan dalam membangun karakter kemandirian pada anak?	Kesulitan dalam penanaman karakter adalah ketika anak baru saja memasuki lembaga panti. Walaupun semua akan terbiasa pada saatnya, hanya saja masing-masing anak memerlukan waktu untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan barunya.
13.	Kesulitan seperti apa yang pengasuh hadapi pada anak, baik anak biasa atau pada anak yang memiliki keterbelakangan secara fisik maupun psikologis? Bagaimana pengasuh mengatasi kesulitan tersebut?	Saat awal anak dititipkan ada yang cepat dan ada juga yang lama berlarut-larut dalam kesedihan sehingga memerlukan proses yang lama untuk beradaptasi. Namun saya salut dengan anak-anak disini, mereka saling memahami apabila ada anak yang baru dititipkan. Mereka sangat antusias ingin berkenalan dan bermain lembaga. Hal ini selalu kami ingatkan pada saat melakukan kegiatan ceramah di pagi sabtu yaitu tentang saling menyayangi teman dan berhasil diterapkan oleh anak-anak.
14.	Bagaimana rencana penanaman karakter kemandirian anak?	Untuk mewujudkan penanaman karakter mandiri pada anak, lembaga mengatur kegiatan harian anak dari bangun tidur sampai hendak tidur, dalam kegiatan tersebut diselipkan nilai-nilai penanaman karakter kemandirian pada anak. Contohnya anak dibiasakan sholat berjamaah, belajar, mandi sendiri, makan sendiri, dikumpulkan dengan orang dewasa agar bisa mencontoh dan dibimbing oleh kaka-kaka

		yang lebih tua, serta juga ada kegiatan-kegiatan lainnya.
15.	Metode apa yang di gunakan? Bagaimana alurnya? Apakah terdapat pembekalan atau panduan tertentu dalam mewujudkan karakter kemandirian anak?	Metode yang kami gunakan adalah melalui pembiasaan, keteladanan dan nasehat melalui ceramah/cerita. Untuk metode pembiasaan dilakukan melalui rutinitas harian, metode keteladanan melalui sikap dan prilaku para pengasuh atau ustadz dan ustadzah dan metode ceramah/cerita melalui kegiatan dipagi sabtu yang mana setelah sholat subuh berjamaah anak akan mendengarkan ceramah/cerita tentang nabi dan rasul yang mengandung keteladanan didalamnya.
16.	Adakah sarpras yang diperlukan untuk mendukung penanaman karakter kemandirian pada anak?	Iya ada
17.	Apa saja sarpras yang digunakan untuk menunjang dalam proses penanaman karakter kemandirian anak? Apa alasannya?	Sarpras yang membantu mendukung penanaman karakter mandiri pada anak diantaranya kamar tidur, kamar mandi, wc, lingkungan dan lain-lain. Adapula yang bersifat kepemilikan seperti sepeda, lemari pakaian, tempat tidur dan lain-lain. Dengan adanya sarpras tersebut bertujuan agar anak memiliki rasa tanggung jawab untuk merawat dan menjaganya.
18.	Apakah semua anak difasilitasi sepeda? Termasuk anak usia dini?	Masing-masing anak disini kami fasilitasi sepeda untuk mereka berangkat kesekolah, walaupun tujuan utama dari adanya sepeda adalah agar membatu anak pergi kesekolah akan tetapi kami juga memfasilitasikan sepeda kepada

		<p>anak usia dini yang belum bersekolah. Pokonya semua anak yang memasuki masa pra sekolah atau usia 5 tahun akan kami ajarkan bersepeda. Dan juga dalam setiap anak kami titipkan tanggung jawab untuk merawat sepeda tersebut. Biasanya jika ada sepeda yang rusak atau bermasalah sehingga tidak bisa di gunakan akan kami abaikan atau tidak langsung diperbaiki. Dengan hal ini kami mengharapkan kedepannya agar anak-anak lebih hati-hati dalam merawat sepeda. Yang pastinya hal ini juga tidak terlalu mempengaruhi kepada kerajinan anak untuk pergi bersekolah, karena jarak dari lembaga panti kesekolah anak juga tidak terlalu jauh, anak juga bisa menumpang untuk dibonceng oleh teman lainnya</p>
--	--	--

Interviewee



Abdul Qowim

Banjarbaru, 20 Maret 2024
Interviewer


Uswatun Hasanah

CATATAN WAWANCARA II

(SEKRETARIS 1)

Kode : CWS.2

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 18 April 2024

2. Identitas Informan

Nama : A

JK : Laki-laki

Jabatan : Sekretaris 1

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini melalui metode cerita?	Penanaman karakter di panti juga dilakukan melalui metode dongeng atau cerita nabi dan rasul pada setiap pagi sabtu oleh ustasz I. Dengan harapan sedikit banyaknya anak akan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang juga menceritakan tentang kewajiban-kewajiban kita sebagai seorang muslim dan juga mengenalkan perbedaan laki-laki dan perempuan atau mengenal batasan. Dan teruntuk anak perempuan yang ada disini, kami mewajibkan untuk memakai pakaian yang menutup aurat dari sedini mungkin
2.	Bagaimana bentuk motivasi ustadz terhadap pengasuh lainnya agar sabar dan bersemangat dalam	Ketika sedang berkumpul atau mengadakan rapat saya selalu mengingatkan kepada semua

	mengurus anak-anak?	pengasuh yang mengabdikan disini agar dikuatkan lagi niat awal mengabdikan diri untuk anak-anak yatim. Karena kalau membahas masalah gaji memang tidak seberapa dibandingkan dengan pekerjaan
3.	Adakah faktor penghambat bagi pengadaan sarana dan prasarana?	Untuk faktor penghambat yang pertama adalah keterbatasan dana yang mana panti asuhan itu biasanya mengandalkan orang luar seperti donatur, relawan dan keluarga dari anak itu sendiri. Tapi ada beberapa hambatan lainnya juga seperti dalam hal perawatan, kurangnya sumber daya manusia yaitu pengurus yang ahli dalam hal perawatan dan perbaikan. Selanjutnya kurangnya kesadaran dan dukungan dari masyarakat. Mungkin ada sebagian masyarakat kurang mendukung dan acuh tak acuh terhadap adanya anak-anak yatim. Akses teknologi dan informasi pun kalau dibandingkan dengan panti asuhan di tempat lain kendalanya ada di akses teknologi dan informasi. Dimana di panti lainnya teknologi lebih maju dari pada kami. Dari segi geografis juga berpengaruh, yang mana letak kawasan panti bisa dikatakan di pedesaan, mungkin ada sebagian yang tidak tau bahwa didesa ini ada terdapat panti asuhan.
4.	Apakah anak sering mendapatkan kunjungan dari orang tua atau walinya?	Karena tujuan kami adalah memberikan jalan untuk mereka bisa mencapai kesuksesan, lembaga telah menjamin pendidikan dari PAUD sampai

		<p>bangku SMA bahkan sampai bangku perkuliah untuk anak yang menginginkan pendidikan S1. Dan untuk mengasah sikap mandiri anak, lembaga juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang sudah dijadwalkan berupa rutinitas harian dari bangun tidur sampai hendak tidur. Pada kegiatan tersebut diselipkan nilai-nilai penanaman karakter kemandirian pada anak. Contohnya anak dibiasakan sholat berjamaah, belajar, mandi, makan dan berbaur dengan teman lainnya dari berbagai usia. Diharapkan agar anak bisa mencontoh dan diharapkan pula yang lebih tua agar bisa membimbing yang lebih muda dalam hal berkegiatan</p>
5.	<p>Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana?</p>	<p>Prosedur sarana dan prasarana kami bersifat transparansi. Biasanya ada 2, yang pertama yaitu dari donatur, relawan atau dari perusahaan yang datang langsung kepada kami dan menanyakan kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan panti, ini bersifat lebih mudah, simpel dan efisien. Kedua kami mengadakan proposal pengajuan anggaran yang akan diajukan kepada pimpinan, isi dari proposal itu berupa kebutuhan-kebutuhan pokok dan biasanya kami memprioritaskan kebutuhan yang bersifat kesejahteraan anak-anak. Karena tidak semua donatur yang datang menanyakan kebutuhan anak-anak melainkan kebutuhan</p>

		<p>pokok seperti sembako dan uang tunai. Sedangkan pengajuan anggaran melalui proposal berisi kebutuhan untuk anak-anak seperti pakaian, kebutuhan sekolah, belajar, mengaji, bermain dan lain-lain. Setelah mengidentifikasi kebutuhan baru kami keperencanaan anggaran seperti estimasi biaya. Sumber dana tersebut kami identifikasikan apakah termasuk donasi, anggaran pemerintan atau lainnya. Baru setelah itu kami akan ke tahap pembelian, dan setelah barang di terima lanjut ke pemeliharaan dan evaluasi. Tentu kami juga memiliki laporan dan pertanggung jawaban.</p>
6.	<p>Perencanaan harian penanaman karakter mandiri pada anak yaitu melalui upaya pembiasaan dan keteladanan. Lalu bagaimana perencanaan dalam mingguan, bulanan dan tahunan untuk menunjang penanaman karakter mandiri tersebut?</p>	<p>Kalau perencanaan harian kami menggunakan jadwal yang mencakup kegiatan rutin seperti belajar, bermain, ibadah dan juga tugas-tugas lainnya. Hal ini dilakukan untuk membangun kebiasaan dan keteraturan anak. Jadi dalam seminggu itu anak diberikan jadwal agar membangun kebiasaan yang teratur terhadap anak. Sedangkan pada perencanaan mingguan kami mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, kami sertakan juga tambahan seperti olahraga, seni dan keterampilan, entah itu kerajinan tangan atau memasak. Hal itu juga di lakukan agar membangun minat dan bakat anak, dan setiap seminggu sekali kami juga mengadakan kisah islami</p>

		<p>yang bertujuan untuk memberikan kisah-kisah keteladanan nabi atau rasul sebagai suri tauladan untuk anak, dan juga mengadakan evaluasi mingguan. Jadi evaluasi mingguan ini kami lakukan untuk meninjau kemajuan anak-anak dan menyesuaikan kegiatan jika diperlukan. Jadi tujuan evaluasi ini agar meninjau kembali apakah program mingguan ini berjalan sesuai rencana, ada kemajuan atau ada kemunduran. Meskipun evaluasi mingguan ini bisa di katakan tidak terlalu resmi jadi kami evaluasi secara mandiri saja dan juga penyesuaian kegiatan jika di perlukan. Biasanya tiap akhir pekan kami juga ada tamu entah itu ada undangan, acara ulang tahun atau makan-makan. Jadi kami juga menyesuaikan kegiatan jika di perlukan. Untuk penunjang perencanaan bulanan kami ada proyek bulanan juga yang melibatkan anak-anak dalam kebersihan lingkungan panti atau gotong royong yang bertujuan untuk membantu anak-anak agar mereka belajar bekerja sama dan bertanggung jawab. Selain itu juga ada kegiatan sosial seperti kunjungan atau kegiatan di luar panti seperti ke sekolah lain, panti lain, ke museum dan pameran. Kunjungan pameran biasanya di murjani, tujuan kegiatan ini agar anak bisa mengeksplor dunia luar juga untuk perkembangan sosialnya. Kalau perencanaan</p>
--	--	--

		<p>tahunan kami Cuma memprogramkan kegiatan di bulan ramadhan, dari awal sampai kurang lebih sebelum lebaran, yang berupa kertas amaliyah yaitu kertas kegiatan sehari-hari anak. Tujuan dari pemberian kertas ini agar anak lebih semangat lagi dalam hal kebaikan, hal ibadah dan hal sosial. Karena dalam lembar amaliyah ini kami sudah mencatat untuk kegiatan ibadah nya seperti sholat berjamaah, sholat sunnah, sholat terawih, sholat witir dan juga untuk kegiatan sosialnya seperti bersih-bersih, yang mana kegiatan dibulan ramadhan kegiatan ibadahnya lebih banyak dari pada hari biasanya. Sedangkan perencanaan tahunan yang mencakup pendidikan anak, baik formal maupun nonformal dan menentukan target pembelajaran dan kemandirian yang harus di capai. Tentu kami dalam setiap tahun memiliki target yang harus di capai oleh anak, khususnya terhadap kemandirian anak-anak. Kedua kami juga mengadakan perayaan atau acara besar seperti jalan-jalan karya wisata untuk anak. Dalam kegiatan tersebut kami melibatkan seluruh anak panti dan juga pengurus-pengurus panti dan ada juga sebagian relawan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, tujuannya agar anak-anak senang dan melekatkan kebersamaan agar tidak ada lagi</p>
--	--	--

		<p>kesenjangan dan adanya pendekatan antara anak dan pengurus-pengurus lainnya. Ketiga yaitu mengevaluasi program yang telah berjalan apakah itu berhasil atau ada perbaikan ataupun rencana dan strategi baru untuk tahun berikutnya. Jadi setiap tahun kami melakukan evaluasi agar selalu ada perkembangan dari tahun ketahun, baik dari program atau pelayanan.</p>
7.	<p>Bagaimana penerapan metode pembiasaan untuk mewujudkan terbentuknya karakter mandiri terhadap anak usia dini?</p>	<p>Dapat dilihat anak-anak disini memiliki waktu-waktu tertentu, ada waktu belajar, bermain, istirahat, makan, sholat dan lainnya. Kegiatan itu salah satu usaha dari kami agar dapat membentuk karakter mandiri pada diri anak. Namun untuk anak yang usianya dari 0-5 tahun, kegiatan yang berat seperti piket menyapu atau mempel tidak kami tuntut. Pada kegiatan lainnya pun kami juga tidak menuntut untuk anak yang masih berusia 0-5 tahun, kami hanya menuntun agar mereka juga mengikuti atau setidaknya melihat dan mengamati setiap kegiatan yang ada. Berbeda dengan anak yang usianya sudah di atas 5 tahun, yang mana apabila mereka meninggalkan atau tidak bertanggung jawab atas kegiatan maka akan mendapatkan hukuman ringan, seperti membaca istigfar atau mengulang hafalan surah maupun doa-doa.</p>
8.	<p>Bagaimana support dari ketua</p>	<p>Support dari yayasan sangat baik</p>

	yayasan dalam pengadaan sarana dan prasarana?	dan cepat, beliau sangat mensupport apabila sarana dan prasarana tersebut memang dibutuhkan di panti asuhan ini. Khususnya untuk kesejahteraan anak-anak dan pengurus. Tetapi ada juga ketegasan beliau yang mana beliau tidak langsung mengiyakan akan tetapi beliau juga mengoreksi, apabila tidak terlalu dibutuhkan dan akan merugikan beliau akan tegas dalam hal tersebut yang mana beliau tidak akan memberikan dana atau dukungan. Jadi memang tipe beliau fast respon dan kreativitas.
9.	Bagaimana perawatan sarana dan prasarana jika mengalami kerusakan? Apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?	Apabila ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan, pertama-tama kami akan mengecek seberapa parah kerusakan tersebut, setelah di cek barulah akan kami sampaikan kerusakan tersebut kepada pimpinan. Baru beliau akan mengarahkan apakah sarana dan prasarana tersebut harus diperbaiki atau diganti. Jika kerusakan memerlukan pengeluaran yang besar maka kami akan mengajukan proposal terhadap pimpinan, begitu juga sebaliknya jika kerusakan tidak terlalu parah akan menggunakan uang kas saja. Setelah itu barulah untuk memanggil tukang atau teknisi dari luar untuk mengatasi perbaikan tersebut, karna dalam lembaga panti ini tidak ada tukang atau teknisi khusus. Kami hanya

		memiliki pengurus dalam hal pemeliharaan dan pembersihan jadi biasanya kerusakan sarana dan prasarana di panti ini jarang rusak yang sangat parah.
10.	Siapa yang akan menyiapkan kebutuhan dan membantu anak ketika hendak bepergian kesekolah?	Pengasuh akan membantu anak untuk bersiap kesekolah dimulai ketika selesai melaksanakan kegiatan piket bersama, setelah itu anak akan mandi, berpakaian dan sarapan. Setelah siap dengan berpakaian rapi anak akan melaksanakan sholat dhuha berjamaah terlebih dahulu sebelum berangkat kesekolah. Diakhiri dengan bersalam-salaman kepada ustadz dan ustadzah lalu berangkat bersekolah bersama-sama menggunakan sepeda.

Interviewee



Asrof

Banjarbaru, 18 April 2024
Interviewer


Uswatun Hasanah

CATATAN WAWANCARA III

(USTADZAH)

Kode : CWU.3

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Mei 2024

2. Identitas Informan

Nama : N

JK : Perempuan

Jabatan : Ustadzah

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada program khusus dari lembaga untuk membangun karakter kemandirian anak?	Selain melalui program pembiasaan rutinitas harian, anak sesekali juga mengadakan kegiatan seperti mencuci pakaian, melipat pakaian, gotong royong dan lain-lain. Yang kami rasa anak juga perlu belajar akan hal itu, karena disini untuk pakaian anak ada bibi yang mencuci. Anak hanya focus dalam belajar dan beribadah. Yang dilakukan disela-sela waktu luang anak yaitu diwaktu libur. Karena rutinitas di hari senin sampai jumat anak full berkegiatan/sekolah. Hal ini bersifat kondisional apabila pada hari libur (sabtu dan minggu) anak tidak ada kunjungan dari pihak luar atau jalan-jalan.

2.	Apakah ada kegiatan pendukung lainnya dalam mewujudkan karakter mandiri pada anak seperti ekstrakurikuler memasak, untuk merangsang anak menemukan apa yang dia minati untuk kedepan?	Kami juga mengadakan ekstrakurikuler, namun untuk kegiatan memasak sekarang ini belum ada. Kami hanya memfokuskan kepada perkembangan kognitif anak. Yaitu seperti les tambahan, belajar berhitung, menghafal surah pendek, doa-doa dan lainnya. Yang dilakukan pada hari sabtu/minggu.
3.	Apakah dalam penanaman karakter kemandirian pada anak ada yang dilakukan melalui media? Contohnya melalui boneka hewan yang dijadikan cerita? Bagaimana dan kapan dilakukannya?	Kami tidak menggunakan media dalam bercerita, kami hanya mengandalkan narasi dan mimik wajah. Waktu yang digunakan yaitu pada sabtu pagi setelah anak melakukan kegiatan sholat berjamaah dan mengaji.
4.	Metode apa saja yang dilakukan oleh pengasuh untuk menanamkan karakter kemandirian?	Metode pembiasaan dan keteladanan dan cerita.
5.	Keteladanan seperti apa yang di contohkan pengasuh kepada anak?	Penanaman kemandirian yang diajarkan melalui keteladanan dilakukan sesuai dengan rutinitas harian yang sudah di buat oleh lembaga. Yaitu sebelum anak dipinta untuk melakukan kegiatan pengasuh sudah terlebih dahulu memberi contoh terhadap anak, contohnya seperti sholat di mushalla, maka pengasuh terlebih dahulu memberikan contoh terhadap anak dengan datang kemushalla tepat waktu sesuai jam sholat
6.	Apakah hasil yang di inginkan oleh pengasuh melalui metode ini tercapai secara menyeluruh baik bagi anak yang ABK atau yang tidak? Bagaimana	Metode ini dapat tercapai menyeluruh kepada semua anak hanya saja membutuhkan waktu yang berbeda-beda bagi setiap

	pengasuh mengatasi hal tersebut?	anak untuk terbiasa. Upaya pengasuh dalam membantu tercapainya hal ini kepada ABK yaitu dengan cara mendampingi.
7.	Apakah ada hambatan dalam menggunakan metode tersebut? Bagaimana cara mengatasinya?	Hambatan terjadi apabila anak belum terbiasa saja. Dan ini terjadi apabila anak tersebut baru saja dititipkan di lembaga. Cara mengatasinya biasanya anak-anak yang lain yang akan mengajak dan memberi semangat sehingga anak tersebut tidak merasa sendiri dan akan merasa nyaman berada dilingkungan ini karena memiliki banyak teman.
8.	Apakah anak senang jika melakukan kegiatan tersebut?	Anak-anak disini tidak mempunyai hiburan selain berteman. Dan yang namanya anak-anak tidak betah apabila hanya berdiam di kamar tanpa melakukan kegiatan. Jadi kami menggunakan kesempatan itu dengan sebaik-baiknya yaitu dengan menjadikan anak produktif dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat. Dan anak-anak juga senang melakukan kegiatan tersebut.
9.	Apakah ada hambatan ketika menjalankan metode tersebut? Dan bagaimana cara mengatasinya?	Ustadz dan ustadzah disini selalu mengusahakan bagaimana agar anak merasa nyaman berada dilingkungan panti. Jadi kedekatan antara ustadz dan ustadzah dengan anak pun sangat baik selayaknya kaka dan adik. Hal ini mengakibatkan anak susah untuk menerima teguran karena tidak merasa takut. Dan cara mengatasinya adalah melalui ka A yang menjadi satu-satunya ustadz

		yang di takuti oleh anak. Biasanya anak yang susah untuk di beri tau akan di tangani atau di beri teguran oleh ka A.
10.	Apakah tempat tidur anak usia dini dikelompokkan dengan anak yang seusianya? Apakah anak usia dini juga dikelompokkan dalam hal berteman?	Untuk bangunan atau tempat tinggal antara anak laki-laki dan perempuan lumayan berjarak, yang mana di tengah-tengah ada kantor sebagai jarak atau pemisah. Dalam penerapan penanaman karakter kemandirian dalam hal teman kami memiliki pendapat bahwa anak-anak yang masih usia dini memerlukan teman yang usianya jauh lebih tua, jadi kami tidak menempatkan anak di kamar tidur sesuai usia, akan tetapi masing-masing kamar memiliki kaka atau anak yang lebih tua yang tugasnya memperhatikan dan menjadi teman bagi adik-adik yang lebih muda

Interviewee



Normaliana

Banjarbaru, 5 Mei 2024

Interviewer



Uswatun Hasanah

CATATAN WAWANCARA IV

(PENGASUH)

Kode : CWP.4

1. Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Mei 2024

2. Identitas Informan

Nama : T

JK : Perempuan

Jabatan : Pengasuh / Bibi

3. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana reaksi anak saat pengasuh mengajak anak dalam berkegiatan?	Anak disini lebih sering mendengarkan ajakan teman, jadi saya jarang untuk mengajak anak melakukan kegiatan. Kecuali anak tersebut sedang dalam keadaan bersedih yang mana teman-temannya juga tidak bisa membujuknya, biasanya akan saya nasehati agar tidak berlarut-larut dalam kesedihan.
2.	Bagaimana pengasuh menghadapi anak yang tidak mau mengikuti kegiatan?	Apabila anak tersebut tidak mau berkegiatan karena malas maka akan mendapat teguran atau di sangsi ringan seperti mengulang hafalan atau membaca istigfar. Dan apabila anak tersebut tidak mengikuti kegiatan dikarenakan sakit atau ada hal lain yang

		membuatnya tidak nyaman dan sedih, maka ustadz/ustadzah akan mengajaknya untuk mengobrol agar masalah dapat terselesaikan. Biasanya anak sedih apabila merasa kangen kepada orang tua atau saudaranya.
3.	Bagaimana reaksi anak terhadap teman sebayanya, apakah sering bertengkar seperti berebut mainan? Bagaimana pengasuh mengatasinya?	Lembaga sangat minim menyediakan mainan untuk anak, dikarenakan bisa menimbulkan pertengkaran karena berebut. Kebanyakan anak juga lebih tertarik main bersama teman seperti kejar-kejaran, membuat kolam di taman belakang, main pasir dan lain-lain. Namun sesekali anak juga dibelikan mainan dengan iming-iming harus rajin belajar, sholat, mengaji dan lainnya.
4.	Apakah ada anak yang memang benar-benar harus di perhatikan dari segi kegiatan apapun karena anak tersebut belum bisa melakukan sendiri?	Untuk saat ini semua anak sudah bisa melakukan hal-hal untuk dirinya sendiri tanpa harus di bantu.
5.	Karena di panti ibu anak adalah ibu bersama apakah ada anak yang egois tidak mau berbagi? Bagaimana mengatasinya?	Setiap anak yang berusia 0-5 tahun masing-masing memiliki pendamping. Anak-anak akan didampingi diwaktu siang dan di waktu malam anak-anak akan di dampingi oleh ustadzah yang juga tinggal dikamar anak-anak
6.	Ketika anak sakit siapa yang akan mengurus anak?	Ketika anak sakit saya yang akan mengurusnya dan dibantu dengan teman-temannya juga dalam hal menggantikan piket. Saya hanya mengurus fisik anak tersebut seperti mengajak berobat, memastikan anak meminum obat dan lainnya.

Interviewe



Tumpuk

Banjarbaru, 5 Mei 2024
Interviewe



Uswatun Hasanah

LAMPIRAN V
CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)
WAWANCARA

Kode : CDFW.1

Tempat : Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		Kegiatan wawancara dengan ustadz A selaku Sekretaris 1 Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFW.1.1)
2.		Kegiatan wawancara dengan ustadz A selaku Sekretaris 1 Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFW.1.2)

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

KEGIATAN

Kode : CDFK.2

Tempat : Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto anak melakukan kegiatan sholat berjamaah (CDFK.2.1)
2.		Foto anak melakukan kegiatan mengaji (CDFK.2.2)

3.




Foto anak melakukan kegiatan membaca witr (CDFK.2.3)





CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)




BANGUNAN LEMBAGA PANTI




Kode : CDFBLP.3

Tempat : Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto gerbang Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.1)
2.		Foto pondok/tempat belajar Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.2)

		
3.	 	Foto kantor/ruang pengurus Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.3)
4.		Foto tempat tinggal bagi anak laki-laki Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.4)

		
5.		Foto tempat tinggal bagi anak perempuan Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.5)
6.		Foto dapur Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.6)

7.		Foto mushalla Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.7)
8.		Foto kamar mandi/WC Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.8)
9.		Foto ruang ekskul Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.3.9)

CATATAN DOKUMENTASI (FOTO)

DOKUMEN LEMBAGA PANTI

Kode : CDFDLP.4

Tempat : Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru

No	Foto	Deskripsi
1.		Foto catatan kunjungan/tamu Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru (CDFBLP.4.1)

LAMPIRAN VI
TRIANGULASI DATA

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini di Lembaga Pantia Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru	(CLP.3.1), (CLP.3.1), (CLP.1.1), (CLP.3.2)	(CWPL.1.2), (CWP.4.6), (CWS.2.6), (CWS.2.3), (CWS.2.4), (CWS.2.10), (CWS.2.7), (CWS.2.7), (CWU.3.1), (CWU.3.2), (CWPL.1.8), (CWS.2.6)	(CDFK.2.2)
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman karakter kemandirian pada anak usia dini di Lembaga Pantia Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru	(CL.2.1)	(CWP.4.2), (CWS.2.7), (CWU.3.10), (CWPL.1.15), (CWS.2.2), (CWS.2.1), (CWPL.1.18), (CWP.4.6), (CWS.2.3)	

LAMPIRAN VII

SURAT SELESAI SEMPRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: <https://piaud.uin-antasari.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 122/Un.14/III.1.k/PP.00.9/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Uswatun Hasanah
 N I M : 200101080698
 Jurusan/Prodi : PIAUD
 Alamat : Jl. Pemangkih Tengah Rt 02 Rw 01 Kec. Tatah Makmur, Kab. Banjar,
 Kalimantan Selatan

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

PENANAMAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PANTI ASUHAN AR-RAHMAN BANJARBARU

Pada Hari/Tanggal : Senin, 16 Februari 2023
 Tempat : Ruang Kusubbag Lantai 1 FTK Kampus 2 UIN
 Antasari

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarbaru, 16 Januari 2023
 Ketua,

M. Irfan Islamy, M.Pd
 M. Irfan Islamy, M.Pd

LAMPIRAN VIII

SURAT RISET 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-0542 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

08 Maret 2024

Yth. Kepala Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahman Banjarbaru
Kota Banjarbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 200101080698
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jln Pemangkih Tengah
No HP : 082251629491

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Alimad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

SURAT RISET 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0542 /Un.14/III.1/PP.00.9/03/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 200101080698
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jln Pemangkih Tengah
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**PENANAMAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI LEMBAGA PANTI
ASUHAN AR-RAHMAN BANJARBARU**

Tempat Penelitian : Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahman Banjarbaru
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 11 Maret 2024
Sampai Tanggal : 11 Mei 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 08 Maret 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



(Signature)
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Uswatun Hasanah
200101080698

LAMPIRAN 1X

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

**RUMAH ANAK YATIM (RAY)
AR-RAHMAH BANJARBARU**

Jln. Guntung Manggis No.3 RT.18 RW.03. Kel.Guntung Manggis Kec.Landasan Ulin Kota Banjarbaru,Kalimantan Selatan

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI RISET

Nomor : 848/01/RAY/VII/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Qowim
Jabatan : Pimpinan Lembaga

Dengan ini menerangkan bahawa :

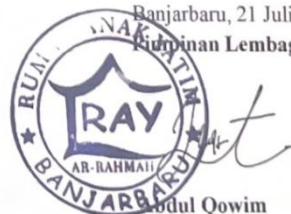
Nama : Uswatun Hasanah
Nim : 200101080698
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pemangkih Tengah Rt.02 Rw.01 Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
Kalimantan Selatan kode pos 70657
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka mengerjakan Skripsi yang berjudul "*Penanaman Karakter Kemandirian Anak Usia Dini Di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru*" pada tanggal 11 Maret 2024 sampai 11 Mei 2024 di Lembaga Panti Asuhan Ar-Rahmah Banjarbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 21 Juli 2024

Pimpinan Lembaga Panti Ar-Rahmah



Abdul Qowim

LAMPIRAN X

SERTIFIKAT UJIAN KOMPREHENSIF



 **FAKULTAS TARBİYAH & KEURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

SERTIFIKAT UJIAN KOMPRHENSIF

NO : B-9603/Un.14/III.b/PP.00.9/09/2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
Menerangkan Bahwa :

Uswatun Hasanah
NIM. 200101080698




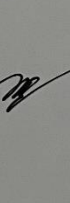

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif
yang dilaksanakan pada 5 - 11 September 2023.
Berdasarkan hasil rekapitulasi Ujian Tertulis (53,00) dan Ujian Praktik Keagamaan(70,77) ,
yang namanya tersebut di atas dinyatakan
LULUS dengan Nilai Akhir 61,88
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.








Banjarmasin, 20 September 2023
Wakil Dekan Bidang
Akademik & Kelembagaan


Ahmad Muradi, M.Ag.
NIP. 19780808 20050110 06



LAMPIRAN XI
LEMBAR KONSULTASI

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	12/07/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Mengubah cover bagian depan - tulis dengan lengkap nama lembaga di bagian foto penelitian. 	
2.	26/09/2023	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Penanaman karakter digabungkan - tidak dipisah - tambahkan teori pada bab II - Perbaiki kata yang dapat digabung dan yang tidak. 	
3.	25/03/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan pedoman wawancara - Persetujuan izin riset 	
4.	1/04/2024	<ul style="list-style-type: none"> - terjemahan diletakkan di lampiran - hal pada bab diletakkan dibawah - tambahkan kata pengantar dibagian penelitian terdahulu yang relevan - Penulisan bab pada bagian sistematika - Penulisan hanya pakai huruf besar di awal - Judul pada footnote pakai garis miring 	
5.	15/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> - cover tidak pakai halaman - tambahkan pengertian anat usia dini dibagian teori - judul pada tabel tidak tebal - beri footnote pada foto - ubah studi kasus menjadi Penelitian Lapangan - keterangan pada tabel tidak tebal - berikan jumlah barang pada tabel sarana dan prasarana - pada bagian perencanaan berikan judul - tambahkan pelaksanaan pada bab IV setelah perencanaan 	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
6.	28/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan apa saja faktor penghambat - berikan nomor pada masing-masing faktor pendukung dan faktor penghambat - kata yang berbahasa asing cetak miring - ukuran font tradisional arabic 18 	
7.	29/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan kata banjarbaru pada setiap nama lembaga - Definisi operasional dilengkapi - kata peneliti ganti penulis 	
8.	30/05/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian anatomi anatomi letakkan di bagian A - lembaga Panti tambahkan gambar - tambahkan kata pengantar pada sistematika penulisan - lengkapi pada sejarah lembaga. 	
9.	3/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> - judul pada penelitian terdahulu cetak miring - berikan nomor pada daftar isi - pada daftar isi sesuaikan dengan margin 	
10.	12/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> - daftar isi mengurutkan halaman romawi - daftar pustaka sesuaikan dengan abjad 	
11.	14/06/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Nomor halaman disesuaikan dengan pedoman - kata "bisa" diganti dengan "dapat" - kata sebelum pada awalan bab 4 dihapus 	
12.	25/06-2024	Silahkan edit, kemudian - Naskah dapat digambarkan untuk Ujian Munjasyah.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Uswatun Hasanah
2. Nim : 200101080698
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pemangkih Tengah, 22 April 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Pemangkih Tengah Rt.02 Rw.01
Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
Kalimantan Selatan Kode Pos 70657
6. No. Hp : 082251629491
7. Alamat Email : uh2204001@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. Anggota Bidang Kewirausahaan HMJ PIAUD 2022-2023
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Non Akademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 25 Juni 2024



Uswatun Hasanah